

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Edisi 1 Cetakan ke-3). PT RajaGrafindo Persada.
- Aini, Y. N. (2025). *Bertahannya Tradisi Beas Perelek Di Kampung Cijabon, Desa Cimahi, Kabupaten Sukabumi* [Universitas Negeri Jakarta]. <http://repository.unj.ac.id/id/eprint/58257>
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1990). *Tafsir Sosial Atas Kenyataan; Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*. LP3ES.
- Dewi, N. P. R., Sudiarna, I. G. P., & Kaler, I. K. (2022). Kebertahanan Ikatan Sosial Masyarakat dalam Tradisi Mayah Ketekan di Banjar Lawak, Desa Belok/Sidan. *Journal of Arts and Humanities*, 26(3), 249.
- Gea, M. A., Elfemi, N., & Rahmadani, S. (2021). Faktor Penyebab Bertahannya Tari Tradisional Kuda Lumping di Jorong Batas Minang Nagari Kurnia Selatan Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 7229–7230.
- Hardi, E. (2020). *Minangkabau : Perkembangan Sejarah dan Kebudayaan*. (Hidayanti, Ed.; Cetakan Pertama). Rajawali Pers.
- Karlina, M., & Eriyanti, F. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebertahanan Upacara “Tolak Bala” pada Masyarakat Nelayan di Pesisir Selatan. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 7(4), 75.
- Khazin, M. (2005). *Ilmu Falak Dalam Teori dan Praktek* (Cetakan III, 2008). Buana Pustaka.
- Nisa, K. (2025). Nilai dan Fungsi Lebaran Ketupat dalam Masyarakat di Desa Gantiwarno Lampung. *TAMADDUN: Jurnal Ilmu Sosial, Seni, dan Humaniora*, 3(1), 61–68. <https://doi.org/10.70115/tamaddun.v3i1.275>
- Nofia, D. (2018). Tradisi Mandoa Katompat Dan Ratik Tagak Pada Hari Rayo Anam Di Jorong Sikaladi Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. *JOM FISIP, Vol. 5*, 1–15. Nurfadila, Bin Juhanis, H., & Muntazar, A. (2025). Pandangan Masyarakat Tentang Ziarah Kubur Setelah Lebaran Studi Kasus Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *JIIIC : Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 2(5), 8531–8533. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>

- Oktora, N. Dela. (2023). Meneropong Tradisi : Sanksi Pelanggaran Hukum Adat Pada Masyarakat Ulun Lampung. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 7(2), 191. <https://doi.org/10.32332/tapis.v7i2.8085>
- Poloma, M. M. (2010). *Sosiologi Kontemporer* (1 ed., Vol. 8). PT RajaGrafindo Persada.
- Priyatna, H. (2017). *Kamus Sosiologi : Deskriptif dan Mudah Dipahami* (Edisi Revisi). Nuansa Cendekia. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/8e83e934-8c3e-4fc3-9a1b-23aa5de3eb66>
- Rahmadani, P. (2023). *Makna Komunikasi Interaksi Simbolik Tradisi Rayo Anam Di Jorong Sikaladi* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus.
- Ritzer, G. (2018). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Alimandan, Ed.; 2 ed., Vol. 13). PT RajaGrafindo Persada.
- Sanul, S., Aditya, I. Gst. Ngr. A. K., & Mahadewi, N. M. A. S. (2024). Kebertahanan Mbaru Gendang (Rumah Adat) Pada Masyarakat Manggarai di Desa Ketang Kecamatan Lelak, Kabupaten Manggarai, Flores Nusa Tenggara Timur. *Socius : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2, 249. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Madani:%20Jurnal%20Ilmiah%20Multi%20disiplin>
- Setiawan Husram, A. (2020). *Tradisi Massempa Pada Masyarakat Padaidi Di Kabupaten Bone* [Universitas Negeri Makassar]. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/18144>
- Soekanto, S. (1982). *Sosiologi : Suatu Pengantar* (Edisi Baru). PT. RajaGrafindo Persada. https://books.google.co.id/books/about/Sosiologi.html?id=ynitnQAACAAJ&redir_esc=y
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (19 ed.). Penerbit Alfabeta Bandung.
- Suroyo, S., Soedjiwo, N. A. F., Entas, D., & Putra, B. M. (2023). Aghi Ghayo Onam: Tradisi Agama dan Adat Istiadat Masyarakat Melayu Kampar Dalam Perspektif Islam. *Analisa: Journal of Social Science and Religion*, 8(2), 203–219. <https://doi.org/10.18784/analisa.v8i2.2118>